

Optimalisasi Peran Remaja Masjid Dalam Meningkatkan Kegiatan Sosial dan Keagamaan di Masjid Desa Kismoyoso

Hadi Samanto¹, Tira Nur Fitria², Agus Marimin³, Ariyanto Sahid⁴, Bima Hidayatullah⁵, Amrih Sutanti⁶

¹²³⁴⁵Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia

¹tiranurfitria@gmail.com

Abstrak

Desa Kismoyoso, Ngemplak Boyolali telah memiliki beberapa tradisi sosial dan keagamaan yang dilaksanakan setiap tahun, namun kesadaran remaja masjid untuk berpartisipasi dalam kegiatan tersebut menurun seiring waktu. Tujuan dari kegiatan pengabdian ke ini adalah untuk optimalisasi peran remaja masjid dalam mengelola kegiatan keagamaan dan sosial secara lebih efektif. Dalam periode kegiatan selama bulan Ramadan tahun 2024, fokus utama adalah meningkatkan kegiatan keagamaan dan sosial di Desa Kismoyoso. Remaja masjid menjadi kelompok sasaran utama, dengan tujuan meningkatkan keterlibatan mereka dalam mengelola kegiatan sosial dan keagamaan. Oleh karena itu, kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan mengajak remaja di sekitar masjid Desa Kismoyoso untuk mengaktifkan kembali kegiatan sosial dan keagamaan yang ada. Beberapa kegiatan yang dilakukan dalam program KKN ini meliputi kegiatan tadarus setelah shalat tarawih, kegiatan pengajian bergilir, bakti sosial dengan pendistribusian sembako kepada warga kurang mampu, pengajian akbar atau kuliah sore, kegiatan nonton film bersama setelah khataman Al-Qur'an, dan kegiatan evaluasi serta perpisahan dengan remaja masjid. Melalui kegiatan-kegiatan ini, terlihat partisipasi yang baik dari remaja masjid dalam memperkuat kegiatan keagamaan dan sosial di desa, serta membangun hubungan yang harmonis antar komunitas. Keseluruhan, program KKN di Desa Kismoyoso berhasil memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat desa dalam meningkatkan kesadaran keagamaan, solidaritas sosial, dan kesejahteraan ekonomi lokal. Dengan dukungan berbagai pihak dan kolaborasi yang baik, diharapkan program ini dapat berkelanjutan dan memberikan dampak positif yang lebih luas bagi masyarakat desa dan para pelaku KKN di masa mendatang. Remaja Masjid Desa Kismoyoso memiliki potensi yang besar dalam memperkuat kegiatan keagamaan dan sosial di masyarakat. Mereka dapat menjadi agen perubahan yang mendorong partisipasi aktif dalam kegiatan dan keagamaan seperti pengajian, pengembangan keterampilan sosial, serta memperkuat nilai-nilai spiritual dan moral di kalangan generasi muda. Maka dari, pengembangan optimalisasi peranan remaja masjid sangat menguntungkan untuk membuat perubahan desa Kismoyoso menjadi lebih maju dalam bidang sosial maupun bidang keagamaan. Kolaborasi antara remaja masjid dan UMKM dapat menciptakan lingkungan yang lebih berdaya dan inklusif.. Dengan memanfaatkan potensi remaja masjid dan teknologi digital, desa Kismoyoso dapat merasakan manfaat dari peningkatan kesadaran keagamaan, penguat hubungan sosial, serta pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. kolaborasi antara remaja masjid dan UMKM dalam mengoptimalkan peran mereka dapat memberikan dampak yang signifikan bagi pembangunan masyarakat Desa Kismoyoso secara keseluruhan.

Kata kunci: *keagamaan, masjid, remaja masjid, sosial*

Latar Belakang

Desa Kismoyoso merupakan desa yang langsung berbatasan dengan kabupaten Karanganyar di sebelah timur, disebelah utara berbatasan dengan desa Giriroto ,sebelah selatan berbatasan dengan desa Donohudan, desa Pandeyan dan desa Sawahan, di sebelah

barat berbatasan dengan desa Dibal dan desa Manggung. Beberapa sumber dari saksi hidup desa Kismoyoso pada awal pemerintahan Kepala Kelurahan Samiyo secara definitif memiliki atau memangku 4 wilayah 12 dukuh meliputi tanah adat, yang dibantu oleh aparat kalurahan yang pada jaman ini disebut bayan. Bayan saat itu bertugas sebagai tangan panjang kepala kelurahan dengan ditetapkan tentang wilayah masing-masing. Pada awal tahun wilayah desa Kismoyoso secara periode bertambah Luas dikarenakan disela-sela dukuh yang ada terdapat perkebunan tebu. Yang pada akhirnya tanah-tanah perkebunan tadi diambil alih oleh warga Kismoyoso sendiri dan warga tetangga. Yang akhirnya munculah penghuni-penghuni baru, yang hingga sekarang menjadi 12 dukuh yang dibagi menjadi 4 kabayanan atau dusun dan dibagi menjadi 41 RT 12 RW.

Desa Kismoyoso memiliki visi untuk mewujudkan sistem pemerintahan yang efektif guna meningkatkan pelayanan dan kesejahteraan masyarakat. Misi desa ini mencakup penyelenggaraan pemerintahan yang efektif dan efisien, pengembangan kemampuan administrasi pemerintah dan pembangunan, serta peningkatan pelayanan, pemberdayaan masyarakat, dan kesejahteraan umum. Agenda pembangunan Desa Kismoyoso dalam lima tahun ke depan mencakup upaya untuk menjadikan desa yang religius, mandiri, berprestasi, dan madani. Kebijakan pembangunan desa difokuskan pada pengembangan sumber daya manusia, perekonomian rakyat, sarana dan prasarana dasar, serta tata pemerintahan dan kelembagaan untuk mendukung visi dan misi pembangunan desa secara holistik.

Desa Kismoyoso adalah sebuah desa yang mayoritas penduduknya beragama islam. Masjid di desa Kismoyoso tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat kegiatan keagamaan dan sosial yang penting. Antusias warga terhadap kegiatan keagamaan menjadikan remaja masjid Desa Kismoyoso harus berpikir untuk menghidupkan kegiatan keagamaan dan sosial yang ada di masjid sebagai bentuk guyup rukun antar warga desa Kismoyoso. Selain itu juga ada beberapa kegiatan tahunan yang memang selalu diadakan untuk kegiatan sosial dan keagamaan yang ada di Desa Kismoyoso. Dengan adanya hal di atas membuat remaja masjid Desa Kismoyoso harus selalu aktif dalam kegiatan memperkuat ikatan sosial dan keagamaan yang ada di desa.

Desa Kismoyoso merupakan desa yang terletak di Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Boyolali. Dengan luas wilayah 3,779 Km persegi dan penduduk desa yang mencapai 9.030 jiwa. Desa Kismoyoso merupakan desa yang aktif dalam segala bentuk kegiatan sosial. Banyak kegiatan keagamaan yang ada di desa Kismoyoso sebaagai betuk kegiatan untuk mempererat tali persaudaraan. Kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Kismoyoso ini bertujuan untuk mengoptimalkan peran remaja masjid dalam meningkatkan kegiatan keagamaan dan sosial serta mengenalkan digitalisasi marketing pada UMKM setempat. okus utama program ini adalah memberikan pelatihan dan pendampingan kepada remaja masjid

Remaja masjid memiliki potensi besar untuk menjadi agen perubahan dalam masyarakat, baik melalui kegiatan pengajian, shalat berjamaah, dan perinngatan hari besar maupun kegiatan sosial seperti bakti sosial dan edukasi. Namun, terkadang kurangnya optimalisasi peran remaja masjid ini sering terhambat oleh kurangnya pembinaan, sarana dan prasarana yang memadai serta rendahnya motivasi dan kesadaran remaja. Melihat situasi ini, kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kismoyoso dirancang untuk mencapai tujuan utama yaitu mengoptimalkan peran remaja masjid dalam kegiatan keagamaan dan sosial. Dengan optimalisasi peran remaja masjid, diharapkan kehidupan keagamaan dan sosial di Desa Kismoyoso akan semakin kuat. Kegiatan KKN ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi Desa Kismoyoso, menciptakan masyarakat khususnya remaja masjid yang lebih berdaya, bermanfaat dan sejahtera.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka Melalui KKN ini, mahasiswa diharapkan dapat: 1) memberikan pembinaan dan pelatihan kepada remaja masjid

untuk meningkatkan partisipasi mereka dalam kegiatan keagamaan dan sosial. 2) ,engembangkan program-program kreatif dan inovatif yang menarik bagi remaja, sehingga mereka lebih termotivasi untuk terlibat aktif dalam kegiatan masjid. 3) membentuk jaringan kerjasama antara remaja masjid, pengurus masjid, pelaku UMKM, dan berbagai pihak terkait untuk menciptakan sinergi dalam pembangunan masyarakat.

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kismoyoso dengan fokus pada optimalisasi peran remaja masjid diharapkan memberikan manfaat yang signifikan bagi berbagai pihak terlibat. Bagi masyarakat Desa Kismoyoso, kegiatan ini diharapkan dapat menguatkan kehidupan keagamaan dengan meningkatkan partisipasi remaja dalam kegiatan masjid, menciptakan komunitas yang lebih religius dan harmonis. Selain itu, melalui kegiatan sosial seperti bakti sosial dan kegiatan kemanusiaan yang diinisiasi oleh remaja masjid, diharapkan dapat meningkatkan solidaritas sosial dan kepedulian di antara warga desa.

Bagi remaja masjid, kegiatan KKN ini diharapkan dapat meningkatkan kapasitas dan keterampilan mereka melalui berbagai pelatihan dan kegiatan, baik dalam mengelola kegiatan keagamaan dan sosial. Program-program kreatif yang dirancang untuk remaja juga diharapkan dapat meningkatkan motivasi mereka untuk lebih aktif terlibat dalam kegiatan masjid dan masyarakat secara keseluruhan. Dengan merasa lebih diberdayakan, remaja masjid diharapkan akan memiliki peran yang lebih signifikan dalam komunitas, meningkatkan rasa tanggung jawab dan kontribusi mereka terhadap masyarakat secara menyeluruh.

Metode Pengabdian

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan di Desa Kismoyoso, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah. Desa Kismoyoso dipilih karena memiliki komunitas remaja masjid yang aktif. Selama KKN, Balai Desa Kismoyoso menjadi pusat kegiatan utama, sedangkan kegiatan pendukung dilaksanakan di masjid-masjid setempat. Pelaksanaan KKN berlangsung selama dua bulan, dari tanggal 1 Maret 2024 hingga 30 April 2024, bertepatan dengan bulan Ramadan. Periode ini dipilih karena bulan Ramadan merupakan waktu yang tepat untuk meningkatkan kegiatan keagamaan dan sosial di desa. Kegiatan keagamaan lebih banyak dilakukan pada sore dan malam hari setelah berbuka puasa. Pemilihan waktu dan tempat ini diharapkan dapat mendukung tercapainya tujuan optimalisasi peran remaja masjid.

Khalayak utama dari kegiatan KKN ini adalah remaja masjid dan pelaku UMKM di Desa Kismoyoso. Remaja masjid merupakan target utama karena mereka memiliki peran penting dalam menggerakkan dan meningkatkan kegiatan keagamaan dan sosial di desa. Dengan meningkatkan peran mereka, diharapkan kegiatan keagamaan seperti pengajian, tadarus, dan kegiatan sosial seperti bakti sosial dan kegiatan kemasyarakatan lainnya dapat lebih terorganisir dan berkesinambungan.

Pengumpulan data dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kismoyoso terdiri dari beberapa tahap utama. Pertama adalah observasi, di mana tim KKN secara langsung mengamati aktivitas sehari-hari remaja masjid. Fokus observasi meliputi kegiatan keagamaan seperti pengajian dan tadarus yang diorganisir oleh remaja masjid. Hasil observasi menunjukkan bahwa remaja masjid aktif dalam kegiatan keagamaan, namun memerlukan bimbingan lebih lanjut dalam manajemen program yang berkelanjutan. Tahap kedua adalah wawancara dengan berbagai pihak terkait, termasuk remaja masjid dan pengurus masjid. Wawancara dengan remaja masjid bertujuan untuk memahami lebih dalam peran mereka dalam kegiatan keagamaan dan sosial serta hambatan yang mereka hadapi dalam mengorganisir program-program tersebut. Terakhir, tim KKN menyebarkan kuesioner kepada remaja masjid untuk mengumpulkan data kuantitatif tentang pandangan dan

kebutuhan mereka terkait kegiatan keagamaan dan sosial. Hasil dari ketiga metode pengumpulan data ini memberikan gambaran komprehensif tentang dinamika sosial, ekonomi, dan keagamaan di Desa Kismoyoso, serta memberikan dasar untuk merancang program pemberdayaan yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa.

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah melakukan analisis masalah untuk mengidentifikasi isu-isu utama yang perlu ditangani. Metode yang digunakan meliputi analisis SWOT untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman terkait peran remaja masjid dalam kegiatan keagamaan dan sosial. Selain itu, dilakukan juga diskusi kelompok yang melibatkan remaja masjid, pengurus masjid, dan pelaku UMKM untuk mendapatkan wawasan lebih dalam dan mencari solusi bersama atas masalah yang dihadapi.

Setelah analisis masalah dilakukan, dilanjutkan dengan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang terdiri dari beberapa aktivitas utama. Pertama adalah mengadakan pelatihan dan workshop untuk remaja masjid, dimana mereka diberikan pengetahuan tentang manajemen kegiatan keagamaan dan sosial. Selanjutnya, dilakukan pendampingan intensif kepada remaja masjid dalam merancang dan melaksanakan program-program keagamaan dan sosial yang telah dipelajari selama workshop. Kolaborasi dengan pengurus masjid, pemerintah desa, dan pihak terkait lainnya juga dilakukan untuk mendukung dan memastikan keberlanjutan dari program-program yang telah dilaksanakan, sehingga tujuan pemberdayaan masyarakat dapat tercapai dengan lebih efektif dan berkelanjutan.

Hasil Kegiatan

Berdasarkan analisis masalah yang telah dilakukan, beberapa solusi yang diimplementasikan untuk mengatasi tantangan yang dihadapi adalah sebagai berikut: Untuk meningkatkan keterampilan manajerial remaja masjid dalam perencanaan, pengorganisasian, dan evaluasi kegiatan, tim KKN menyelenggarakan pelatihan manajerial secara rutin. Pelatihan ini bertujuan untuk memperkuat kemampuan remaja masjid dalam mengelola kegiatan keagamaan dan sosial dengan lebih efektif. Untuk mendukung kegiatan remaja masjid, tim KKN juga aktif melakukan penggalangan dana dan mencari sponsor. Upaya ini bertujuan untuk memastikan kelancaran dan keberlanjutan dari program-program yang telah dirancang. Kolaborasi dengan pemerintah desa, lembaga swadaya masyarakat, dan pihak terkait lainnya menjadi strategi penting dalam mendapatkan dukungan yang diperlukan untuk menyelesaikan tantangan-tantangan ini.

Pada dasarnya desa Kismoyoso telah memiliki beberapa tradisi yang selalu dilakukan setiap tahunnya dalam kegiatan keagamaan maupun kegiatan sosial lainnya. Namun seiring bergantinya tahun kegiatan tersebut mulai di lupakan karna kuranya kesadaran remaja masjid dalam melaksanakan kegiatan tersebut. Maka dari itu Kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini dilaksanakan untuk mengajak para remaja yang ada di sekitaran masjid desa Kismoyoso untuk mengaktifkan kembali kegiatan sosial dan keagamaan yang ada di desa Kismoyoso. Kegiatan ini dilakukan selama bulan ramadan melihat antusias para warga yang memang memperbanyak kegiatan keagamaan selain mendapatkan pahala namun juga dapat mempererat tali persaudaraan antar desa. Kegiatan tersebut antara lain :

1. Kegiatan tadarus setelah sholat tarawih

Kegiatan tadarus setelah sholat tarawih adalah kegiatan rutin yang dilakukan di desa Kismoyoso setiap bulan rhamadan namun karna kurangnya antusias remaja masjid kegiatan tersebut hanya diisi oleh orang dewasa. Tadarus ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kecintaan terhadap Al-Qur'an, mempererat tali silaturahmi antar jamaah, dan mengisi waktu malam Ramadhan dengan kegiatan yang bermanfaat. Dengan itu kegiatan ini melibatkan antara jamaah masjid dan para remaja masjid untuk

membantu menyiapkan makanan ringan dan air maupun teh untk para jamaah yang telah melakukan kegiatan tadarus tersebut. Kendala dari kegiatan ini adalah kuranya kesadaran para remaja untuk datang kembali ke masjid setelah melaksanakan sholat tarawih. Terkadang hanya ada beberapa remaja wanita yang ikut melaksanakan kegiatan tadarus. Kegiatan tadarus untuk remaja masjid dilakukan setiaphari kecuali hari kamis karna setiap hati kamis remaja masjid melaksanakan kegiatan pengajian berjilir.



Gambar 1. Pelaksanaan kegiatan tadarus al-quran bersama para remaja masjid setelah sholat tarawih berjamaah

2. Kegiatan pengajian bergilir

Kegiatan pengajian bergilir merupakan kegiatan yang dilakukan dengan tujuan menambah ilmu keagamaan serta mempererat tali persaudaraan Kegiatan pengajian bergilir dilakukan dengan melibatkan para remaja masjid dan seorang ustad yang ada di desa Kismoyoso. Kegiatan ini dilakukan dirumah anggota remaja masjid secara bergilir di hari kamis setelah berbuka puasa. Kegiatan ini difokuskan untuk meningkatkan pemahaman agama dan meningkatkan kesadaran remaja desa Kismoyoso akan pentingnya memperdalam ilmu agama



Gambar 2. Pengajian Bergilir

3. Kegiatan bakti sosial

Kegiatan bakti sosial merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa Kegiatan Kerja Nyata Bersama dengan remaja masjid desa Kismoyoso. Tujuan utama kegiatan ini adalah membantu meningkatkan kesejahteraan Masyarakat desa, mempererat hubungan antara mahasiswa, masyarakat dan remaja masjid, serta membangun semangat gotong royong. Sembako di bagikan kepada keluarga yang kurang mampu dan anak yatim yang ada di desa Kismoyoso. Dibantu dengan remaja

masjid desa Kismoyoso mendata setiap warga yang membutuhkan dan anak-anak yatim piatu membantu memperlancar kegiatan tersebut menjadi lebih efektif dan efisien. Kegiatan bakti sosial selama program KKN di Desa Kismoyoso berhasil memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat desa. Partisipasi aktif warga dalam berbagai kegiatan bakti sosial membantu menciptakan lingkungan yang lebih sehat, bersih, dan harmonis. Dengan dukungan dan partisipasi seluruh warga, kegiatan bakti sosial diharapkan dapat terus dilaksanakan dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat.



Gambar 3. Kegiatan bakti sosial

4. Kegiatan pengajian akbar (Kuliah Sore) sembari berbuka bersama

Kegiatan kuliah sore atau pengajian akbar adalah kegiatan keagamaan yang dilaksanakan secara besar-besaran dengan melibatkan seluruh lapisan masyarakat desa. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat iman, mempererat silaturahmi, dan meningkatkan pemahaman agama Islam. Selain itu kegiatan ini dilaksanakan untuk melatih para remaja masjid dalam melaksanakan kegiatan besar yang melibatkan seluruh elemen masyarakat untuk mengikuti kegiatan pengajian akbar dan buka bersama. Kegiatan ini dilakukan setiap hari minggu sore setelah sholat asar hingga maghrib. Kegiatan ini menghadirkan tokoh agama dari luar desa untuk mengisi kegiatan pengajian akbar. Pengajian Akbar dalam program KKN di Desa Kismoyoso berfokus pada penguatan keimanan, peningkatan pemahaman agama, partisipasi masyarakat, dan mempererat silaturahmi. Dengan dukungan dan partisipasi seluruh warga, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan dan berkelanjutan bagi masyarakat desa. Pada kegiatan pengajian akbar dan buka bersama yang dilakukan mahasiswa KKN dengan remaja masjid mendapatkan antusias yang besar di kalangan masyarakat sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar. Kegiatan ini dimulai dari menyiapkan tempat untuk melaksanakan pengajian dan menyiapkan menu berbuka puasa dan teh untuk para jamaa pengajian, setelah itu melakukan kegiatan bersih berih area masjid bersama dengan para remaja masjid Desa Kismoyoso.



Gambar 4. Persiapan Konsumsi Buka Bersama



Gambar 5. Pelaksanaan kegiatan kuliah sore atau pengajian akbar



Gambar 6. Pembagian makanan berbuka setelah pengajian akbar



Gambar 7. Kegiatan bersih bersih setelah pengajian akbar

5. Kegiatan menonton film bareng setelah khataman

Kegiatan nonton film bareng setelah khataman dilakukan sebagai bentuk hadiah semua msyarakat setelah berhasil menyelesaikan membanca al-quran selama bulan ramadhan secara bersama-sama. Acara ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan hiburan, tetapi juga mempererat silaturahmi antar peserta khataman dan warga desa. Berikut adalah rincian pelaksanaan kegiatan nonton bareng setelah khataman di Desa Kismoyoso. Kegiatan ini dilakukan setelah menyelesaikan membaca al-quran dan dilanjutkan dengan menonton film dan menyatam cemilan yang telah disediakan.



Gambar 8. Kegiatan nonton film bareng setelah khatam Al-Quran

6. Kegiatan evaluasi , saran dan perpisahan dengan remaja masjid Kismoyoso

Kegiatan evaluasi, saran dan perpisahan menjadi kegiatan terahir yang dilakukan kami dalam meningkatkan optimalisasi pera reaja masjid dalam melaksanakan kegiatan yang ada di desa Kismoyoso guna mempererat tali silaturahmi antar desa. kegiatan ini dilakukan dengan berkumpulnya mhasiswa kkn dan para pengurus remaja masjid dan anggotanya. Adanya kegiatan ini bertujuan untuk mengevaluasi kegiatan -kegiatan sebelumnya dan memberi sosialisasi serta saran bagi para remaja masjid untuk lebih meningkatkan kesadaran akan pentingnya peran remaja masjid dalam melaksanakan kegiatan keagamaan yang ada di desa selain itu kegiatan keagamaan juga dapat membatu mempererat hubungan persaudaraan antar msyarakat desa. kegiatan ini dilaksanakan di sebuah rumah makan di sekitaran desa Kismoyoso selain membahas mengenai evaluasi, saran, dan perpisahan kegiatan ini juga bertujuan sebagai apresiasi kepada remaja masjid desa Kismoyoso yang telah melaksanakan kegiatan yang telah dilakukan bersama mahasiswa kuliah kerja nyata yang berjalan dengan baik dan lancar.



Gambar 9. Kegiatan Evaluasi, Saran dan Perpisahan dengan Remaja Masjid Kismoyoso

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kismoyoso, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah, menunjukkan adanya upaya yang signifikan dalam mengatasi tantangan dan mengoptimalkan peran remaja masjid serta pemberdayaan pelaku UMKM. Berdasarkan analisis masalah, beberapa solusi yang diimplementasikan termasuk pelatihan manajerial secara rutin untuk meningkatkan keterampilan remaja masjid dalam perencanaan dan pengorganisasian kegiatan. Pendanaan melalui penggalangan dana dan sponsor juga dilakukan untuk memastikan keberlanjutan program.

Dalam periode KKN selama bulan Ramadan tahun 2024, fokus utama adalah meningkatkan kegiatan keagamaan dan sosial di Desa Kismoyoso. Remaja masjid menjadi kelompok sasaran utama, dengan tujuan meningkatkan keterlibatan mereka dalam mengelola kegiatan seperti pengajian, bakti sosial, dan kegiatan kemasyarakatan lainnya. Kegiatan ini dilaksanakan di Balai Desa Kismoyoso dan masjid-masjid setempat, mengambil momentum tingginya antusiasme warga selama bulan Ramadan.

Selain memperkuat kegiatan tradisional yang sudah ada, KKN juga berhasil mengaktifkan kembali kegiatan sosial dan keagamaan yang mulai terlupakan. Kegiatan seperti tadarus, pengajian bergilir, bakti sosial, pengajian akbar, nonton film bersama, serta evaluasi dan perpisahan dengan remaja masjid, semuanya berkontribusi dalam membangun solidaritas sosial dan meningkatkan kesadaran keagamaan di Desa Kismoyoso.

Kesimpulan

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kismoyoso, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah, dilaksanakan dengan fokus utama pada optimalisasi peran remaja masjid dan pemberdayaan pelaku UMKM. Desa ini dipilih karena keberadaan komunitas remaja masjid yang aktif, yang diharapkan dapat menjadi motor penggerak dalam meningkatkan kegiatan keagamaan dan sosial di lingkungan mereka. Selama dua bulan pelaksanaan, dari tanggal 1 Maret 2024 hingga 30 April 2024, KKN berpusat di Balai Desa Kismoyoso dengan kegiatan pendukung di masjid-masjid setempat. Pemilihan bulan Ramadan sebagai periode KKN dirasa strategis karena memberikan kesempatan optimal untuk meningkatkan kegiatan keagamaan, seperti pengajian dan tadarus, yang sering dilakukan pada sore dan malam hari setelah berbuka puasa.

Kegiatan ini melibatkan remaja masjid sebagai khalayak utama, dengan tujuan meningkatkan keterlibatan mereka dalam mengelola dan menggerakkan kegiatan keagamaan dan sosial. Dengan demikian, diharapkan kegiatan-kegiatan seperti pengajian, bakti sosial, dan kegiatan kemasyarakatan lainnya dapat lebih terorganisir, berkelanjutan, serta

memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat Desa Kismoyoso secara keseluruhan. Selain itu, Desa Kismoyoso telah memiliki beberapa tradisi keagamaan dan sosial yang dilaksanakan setiap tahun, namun kesadaran remaja masjid untuk berpartisipasi dalam kegiatan tersebut menurun seiring waktu. Oleh karena itu, Kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini dilaksanakan dengan tujuan mengajak remaja di sekitar masjid Desa Kismoyoso untuk mengaktifkan kembali kegiatan sosial dan keagamaan yang ada. Kegiatan ini dilakukan selama bulan Ramadan, mengambil momentum tingginya antusiasme warga dalam meningkatkan kegiatan keagamaan, yang tidak hanya mendatangkan pahala tetapi juga mempererat persaudaraan antar desa.

Beberapa kegiatan yang dilakukan dalam program KKN ini meliputi kegiatan tadarus setelah shalat tarawih, kegiatan pengajian bergilir, bakti sosial dengan pendistribusian sembako kepada warga kurang mampu, pengajian akbar atau kuliah sore, kegiatan nonton film bersama setelah khataman Al-Qur'an, dan kegiatan evaluasi serta perpisahan dengan remaja masjid. Melalui kegiatan-kegiatan ini, terlihat partisipasi yang baik dari remaja masjid dalam memperkuat kegiatan keagamaan dan sosial di desa, serta membangun hubungan yang harmonis antar komunitas. Keseluruhan, program KKN di Desa Kismoyoso berhasil memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat desa dalam meningkatkan kesadaran keagamaan, solidaritas sosial, dan kesejahteraan ekonomi lokal. Dengan dukungan berbagai pihak dan kolaborasi yang baik, diharapkan program ini dapat berkelanjutan dan memberikan dampak positif yang lebih luas bagi masyarakat desa dan para pelaku KKN di masa mendatang.

Berikut adalah beberapa saran untuk optimalisasi peran remaja masjid dalam meningkatkan kegiatan keagamaan dan sosial di Desa Kismoyoso: 1) Pelatihan dan pembinaan, program pelatihan dan pembinaan rutin untuk remaja masjid dalam bidang keagamaan seperti membaca al-quran bersama, dan memberi pembinaan dalam keterampilan sosial, seperti komunikasi efektif dan kepemimpinan, agar mereka dapat menjadi role model positif bagi generasi muda 2) Pengembangan program kegiatan, dengan mengembangkan program kegiatan keagamaan dan sosial yang menarik bagi remaja masjid sehingga banyak remaja desa Kismoyoso yang tertarik dan bisa ikut dalam membangun kegiatan keagamaan dan sosial yang ada di desa Kismoyoso. 3) Pentingnya kerja sama antar anggota dan pengurus remaja masjid. Keaktifan pengurus dan kepedulian anggota remaja masjid dapat meningkatkan optimalisasi peranan remaja masjid dalam melaksanakan kegiatan keagamaan dan sosial yang ada di desa Kismoyoso. 4) Perbanyak sarana dan prasarana yang dibutuhkan selama kegiatan keagamaan berlangsung untuk menunjang lancarnya kegiatan keagamaan dan sosial yang diadakan para remaja masjid.

Referensi

- Akmansyah Muhammad. (2015). Al-Quran dan Al- Sunnah Sebagai Dasar Ideal Pendidikan Islam. *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, Vol. 8(2):129– 139.
- Chaffey, D., & Ellis-Chadwick, F. (2019). *Digital Marketing: Strategy, Implementation and Practice* (7th ed.). London: Pearson.
- Departemen Agama Republik Indonesia. (2012). *Panduan Pengelolaan Remaja Masjid*. Jakarta: Departemen Agama RI.
- Elihami. (2018). Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami,. *Jurnal Pendidikan Islam*, (2):79– 80.
- Haroen, D (2014). *Personal Branding : kunci kesuksesan anda berkiprah di dunia politik*. Jakarta : Gramedia Pustaka
- Nawawi Nurnaningsih. (2017). *Aqidah Islam: Dasar Keikhlasan Beramal Shalih*.Makkasar: Musaka Almaidah Makasa

- Ritonga, F. G. (2020). Peranan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Dalam Menumbuhkan Karakter Kepedulian Sosial Mahasiswa Melalui Kegiatan Bakti Sosial Skripsi. *Journal of Chemical Information and Modeling* 21 (1)
- Rukmini, Fitria, Nur Tiara , dan Pravasanti, Yuwita Ariessa Buku Pedoman KKN Institut Teknologi Bisnis AAS
- Sintasari Beni. (2021). Pemberdayaan Remaja Masjid dan Peranannya Dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Kependidikan Dan Keislaman*, 10(1):104–10
- Supriyanto, Aji. 2007. *WEB dengan HTML dan XML*. Graha Ilmu. Yogyakarta.